

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam bidang pendidikan peranan guru sangat strategis, karena guru adalah ujung tombak program pendidikan, oleh karena itu masalah kualitas guru selalu mendapat perhatian dalam pembicaraan menyangkut kualitas pendidikan. Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun demikian banyak dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa mutu proses pembelajaran di sekolah kurang memuaskan. Untuk itu perlu adanya suatu inovasi berbagai pendekatan agar proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di siswa kelas X B MA Bustanul Ulum Pagerharjo Pati menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran biologi masih kurang, yaitu masih di bawah 67. Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran yang masih didominasi guru. Pola pembelajaran yang dilakukan di MA Bustanul Ulum Pagerharjo Pati cenderung menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah guru merasa lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam mendengarkan

pelajaran karena siswa melakukan hal yang sama yaitu serempak mendengarkan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa proses pembelajaran biologi di MA Bustanul Ulum Pagerharjo Pati tahun ajaran 2012/2013 di kelas X B yang terdiri dari 45 siswa didapati hasil pengamatan antara lain terdapat kendala pada proses pembelajaran, guru menggunakan strategi ceramah dan penugasan rumah (PR), belum ditambahkan strategi yang menarik lainnya. Selain itu guru juga mengutamakan materi yang diajarkan cepat selesai. Selama proses pembelajaran ditemukan kelemahan-kelemahan antara lain: 1) Ada 16 siswa (35,6%) tidak memperhatikan penjelasan dari guru pada saat pembelajaran 8 siswa (17,8%) ngobrol sendiri, 5 siswa (11,1%) menggambar atau mencorat-coret di buku, 3 siswa (6,7%) tiduran di meja, 2) Sebanyak 18 siswa (40%) kurang berani mengemukakan pendapat, jawaban maupun pertanyaan, 3) Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran, 4) Guru menjadikan suasana pembelajaran yang monoton atau menjenuhkan. 5) Ada 20 siswa (44,4%) kurang adanya kemauan mengembangkan pola pikir dan sulit memahami materi pelajaran.

Melihat kondisi di atas, pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan aktivitas belajar siswa secara maksimal, sehingga prestasi yang didapatkan oleh siswa belum maksimal. Oleh karena itu perlu adanya tuntutan agar prestasi belajar dan keaktifan siswa lebih ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan prestasi dan keaktifan siswa dibutuhkan suatu pembelajaran

yang efektif dan efisien, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bisa memecahkan masalah tersebut.

Untuk mengembangkan metode-metode ilmiah tersebut salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran bisa menumbuhkan sikap kerja ilmiah pada siswa. Selain itu diharapkan bisa membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, sehingga *output* yang dihasilkan menjadi *output* yang berkualitas tinggi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran bersifat sains, mengacu pada tiga ranah (kognitif, afektif, psikomotorik) serta memecahkan kesenjangan antara aktifitas dan prestasi belajar siswa adalah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group*. Metode diskusi ini merupakan salah satu cara belajar siswa aktif yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif, mandiri dan berkelompok melalui perbincangan ilmiah (Hasibuan dan Moedjiono, 2004).

Menurut Weredity (2006), dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan antara Model Pembelajaran Kooperatif dan Model Ceramah dalam Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Siswa di SMP”, bahwa prestasi belajar siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran kooperatif lebih baik dari pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan metode ceramah. Hal

ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan berpikir aktif dan sosial bagi siswa, baik secara individual maupun secara berkelompok. Sedangkan dalam metode ceramah guru mengajar dengan memberikan informasi kepada siswa, dalam hal ini guru berperan aktif dibandingkan siswanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “penerapan metode diskusi tipe *Buzz Group* pada materi virus untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas X B MA Bustanul Ulum Pagerharjo Kecamatan Wedarijaksa Pati tahun ajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X B MA Busatanul Ulum Pagerharjo Kecamatan Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah prestasi belajar biologi dan keaktifan siswa dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group*.

3. Materi pokok

Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Virus.

4. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar, yakni hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas X B MA Bustanul Ulum Pagerharjo Pati dalam 2 aspek, yakni aspek afektif dan kognitif (nilai yang dicapai adalah 67).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diajukan sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan prestasi belajar biologi dan keaktifan siswa di kelas X B MA Bustanul Ulum Pagerharjo Pati pada materi pokok Virus dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group*?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengkaji peningkatan prestasi belajar biologi dan keaktifan siswa di kelas X B MA Bustanul Ulum Pagerharjo Kecamatan Wedarijaksa Pati tahun ajaran 2012/2013 pada materi pokok Virus dengan menggunakan metode diskusi tipe *Buzz Group*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, yaitu:

1. Bagi guru, memberikan alternatif untuk menciptakan proses pembelajaran aktif khususnya pada pelajaran biologi materi Virus.

2. Bagi siswa, membantu memahami konsep materi Virus dan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti dijadikan masukan dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga hasil pembelajaran akan maksimal.
4. Bagi penulis lain agar menjadi motivasi untuk melakukan penelitian pembelajaran biologi pada pokok bahasan yang lain.